

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Melemah -0.90%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,760 —5,810).

Today's Info

- HRTA Targetkan Pertumbuhan Pendapatan 15%
- Laba Bersih ACST Turun 18%
- Volume Penjualan ADRO Naik 9%
- Laba MARK Naik 82.88%
- Rugi ARTO Naik 15.17%
- Pendapatan IPCC Naik 27.17%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,760-1,780	1,695
BBCA	Spec.Buy	24,200-24,500	23,200
LPPF	Trd. Buy	5,525	4,920
TLKM	Spec.Buy	3,700-3,750	3,570
ITMG	Spec.Buy	27,550-28,000	26,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Tel kom (TLK)	NY	24.02	3,648

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBKP	29 Oct	EGM
MKNT	29 Oct	EGM
MPPA	29 Oct	EGM
ABDA	30 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ITMG	Div	1,420	30 Oct
UNIC	Div	360	30 Oct
POWR	Div	USD 0.001554	31 Oct

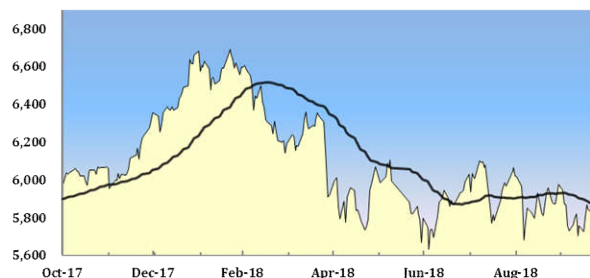
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER			
PT. Shield On Service			

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,467	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,162	5,760	5,810
Frequency (Times)	320,293	5,740	5,835
Market Cap (Trillion IDR)	6,541	5,720	5,850
Foreign Net (Billion IDR)	388.87		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,784.92	29.96	0.52%
Nikkei	21,184.60	-84.13	-0.40%
Hangseng	24,717.63	-276.83	-1.11%
FTSE 100	6,939.56	-64.54	-0.92%
Xetra Dax	11,200.62	-106.50	-0.94%
Dow Jones	24,688.31	-296.24	-1.19%
Nasdaq	7,167.21	-151.12	-2.07%
S&P 500	2,658.69	-46.88	-1.73%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.62	0.7	0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.59	0.3	0.39%
Gold Price USD/Ounce	1236.61	3.3	0.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	11834.00	-238.0	-1.97%
Tin-LME (US\$/ton)	19345.00	-25.0	-0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2046.00	-25.0	-1.21%
Coal EUR (US\$/ton)	98.50	-1.5	-1.50%
Coal NWC (US\$/ton)	108.30	-3.4	-3.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15216.00	28.0	0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.1	0.13%	4.04%
Medali Syariah	1,658.8	0.06%	-2.31%
MA Mantap	1,465.0	-1.27%	-6.62%
MD Asset Mantap Plus	1,357.1	-3.13%	-8.81%
MD ORI Dua	1,848.0	-2.95%	-5.25%
MD Pendapatan Tetap	1,033.9	-1.01%	-8.14%
MD Rido Tiga	2,081.2	-0.62%	-7.63%
MD Stabil	1,119.9	-0.76%	-4.06%
ORI	2,477.4	38.91%	36.75%
MA Greater Infrastructure	1,150.8	-1.11%	-7.00%
MA Maxima	927.9	2.51%	2.48%
MA Madania Syariah	959.5	-0.86%	-5.58%
MD Kombinasi	760.5	-2.15%	-3.55%
MA Multicash	1,423.7	0.53%	4.40%
MD Kas	1,515.6	0.44%	5.80%

Harga Penutupan 26 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Melemah -0.90%. IHSG mengalami koreksi sebesar -0.90% pada perdagangan minggu lalu dan ditutup di 5,785. Hanya sektor aneka industri (+1.06%) yang mengalami kenaikan pada pekan lalu sedangkan sektor lainnya melemah terutama sektor pertanian (-2.58%). Sejumlah sentimen internal dan eksternal yang mempengaruhi pergerakan IHSG adalah rilis laporan kinerja keuangan emiten untuk kuartal III 2018, keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga di level 5.75%, konflik dagang antara AS dan China serta isu geopolitik.

Wall Street terkoreksi pada perdagangan Jumat dengan indeks Dow turun -1.19%, S&P 500 turun -1.73% dan Nasdaq turun -2.07% dipicu kinerja perusahaan berbasis teknologi yang mengecewakan dimana Amazon dan Alphabet melaporkan pendapatan dibawah ekspektasi. Pasar tertekan akibat kecemasan bahwa kenaikan inflasi dan suku bunga akan mengurangi laba emiten. Sementara itu Departemen Perdagangan merilis bahwa ekonomi AS tumbuh sebesar 3.5% di kuartal III 2018, di atas ekspektasi 3.4%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,760 —5,810). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 5,784. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,810. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,760. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Oktober - 02 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Oct-18	-	2,88%	3,44%
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Oct-18	-	-0,18%	0,24%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Oct-18	-	2,82%	2,89%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Sep-18	-	2,4%	2,4%
30	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	<i>Euro Area</i>	Kuartal-III	-	2,1%	2,5%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
31	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Sep-18	-	8,1%	8,1%
31	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Oct-18	-	230 ribu	200 ribu
31	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 26 - 2018</i>	-	6,49 juta barel	2,50 juta barel
01	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Oct-18	-	50,0	50,1
01	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
01	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 27 - 2018</i>	-	215 ribu	214 ribu
01	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 20 - 2018</i>	-	1636 ribu	1630 ribu
02	Neraca Perdagangan	AS	Sep-18	-	USD -53,2 miliar	USD -53 miliar
02	Tingkat Pengangguran	AS	Oct-18	-	3,7%	3,7%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Industri Manufaktur Masih Dalam Zona Ekspansi.** Pada Kuartal-III 2018, kinerja industri manufaktur masih berada pada level ekspansi, yang mana tercermin dari data Prompt Manufacturing Index (PMI) yang berada pada level 52,02. Menurut Gubernur Bank Indonesia (PMI), Perry Warjiyo, PMI yang berada di atas level 50 menunjukkan bahwa industri manufaktur mengalami ekspansi, sedangkan bila PMI berada di bawah level 50, artinya industri manufaktur mulai mengalami kontraksi. Lebih lanjut, kenaikan PMI ini didorong oleh kenaikan volume produksi yang meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Uni Eropa Akan Putuskan Sikap Terkait Italia.** Menteri Keuangan dari negara-negara Uni Eropa berencana untuk mendiskusikan sikap bersama terhadap kasus anggaran belanja Italia pada 5 November mendatang. Rencana diskusi ini sebelumnya diminta untuk ditunda oleh pemerintah Italia karena hal tersebut dapat memberikan tekanan kepada pasar obligasi Italia, yang sejak awal konflik Italia-Uni Eropa terus mengalami kenaikan yield. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

HRTA Targetkan Pertumbuhan Pendapatan 15%

- Emiten produsen perhiasan emas PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun depan mencapai 15% atau relatif sama seperti proyeksi pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun ini.
- Sandra Sunanto, Direktur Utama HRTA, mengatakan bahwa tahun ini perseroan memperkirakan pendapatan akan tumbuh sekitar 15,2%—15,4% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp2,48 triliun atau sekitar Rp2,8 triliun hingga Rp3 triliun.
- Adapun, pada semester pertama tahun ini, HRTA sudah membukukan pendapatan senilai Rp1,53 triliun, tumbuh 13% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,36 triliun.
- Sandra optimistis target tersebut bisa terealisasi. Hingga akhir kuartal III/2018, HRTA sudah merealisasikan sekitar 80% dari target tersebut. Melihat kinerja yang cukup positif pada tahun ini serta peluang yang masih terbuka tahun depan, dia optimistis bisa kembali mengulang capaian kinerja yang sama tahun depan. (Bisnis)

Laba Bersih ACST Turun 18%

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) membukukan penurunan laba 18% secara tahunan pada kuartal III/2018 meski pendapatan tercatat tumbuh 40%.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018 yang dikutip melalui laman Bursa Efek Indonesia, Jumat (26/10/2018), ACST mengantongi pendapatan Rp2,73 triliun. Jumlah tersebut naik 40,54% dari posisi Rp1,94 triliun pada kuartal III/2017.
- Sementara itu, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik 35,67% secara tahunan pada kuartal III/2018. Terjadi kenaikan dari Rp1,62 triliun menjadi Rp2,20 triliun.
- Dengan demikian, ACST mengantongi laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp91,23 miliar pada kuartal III/2018. Pencapaian tersebut turun 18,01% dari posisi Rp111,27 miliar pada kuartal III/2017. (Bisnis)

Volume Penjualan ADRO Naik 9%

- Emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) melaporkan penjualan batu bara perseroan pada kuartal III/2018 sebesar 15,47 juta ton selama kuartal III/2018, meningkat 9% dibandingkan penjualan perseroan pada periode yang sama tahun lalu.
- Berdasarkan laporan eksplorasi yang dipublikasikan perseroan, ADRO mengungkapkan total produksi pada kuartal III/2018 mencapai 14,93 juta ton atau meningkat 5% secara year-on-year (yoy). Jika dibandingkan kuartal sebelumnya, produksi dan penjualan perseroan masing-masing terkerek 14% dan 20%.
- Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division Adaro Energy Mahardika Putranto menyampaikan kenaikan produksi dan penjualan perseroan tersebut didukung oleh membaiknya kondisi cuaca pada kuartal III/2018.
- Manajemen menjelaskan penjualan terbesar perseroan selain ke negara-negara Asean yaitu Asia Timur di luar China sebesar 31%, India 13%, China 13%, serta negara lain seperti Spanyol, Belanda, Yunani, AS, Selandia Baru, dan Pakistan yang mengambil porsi 5%. (Bisnis)

Today's Info**Laba MARK Naik 82.88%**

- Emiten produsen cetakan sarung tangan, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. membukukan laba bersih hingga periode yang berakhir 30 September 2018 sebesar Rp58,73 miliar, meningkat 82,88% dibandingkan capaian perseroan pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,17 miliar.
- Pencapaian pada kuartal III/2018 ini sekaligus melampaui realisasi laba bersih perseroan sepanjang 2017 yang tercatat sebesar Rp49,25 miliar.
- Presiden Direktur Mark Dynamics Indonesia, Ridwan menyampaikan kenaikan laba bersih perseroan didorong oleh peningkatan penjualan sampai kuartal III/2018 sebesar 35,24% ke level Rp240,45 miliar, atau dari periode sama tahun lalu yang sebesar Rp177,79 miliar.
- Ridwan menjelaskan kinerja penjualan perseroan masih mengandalkan ekspor yang berkontribusi hingga Rp228,66 miliar atau 95,1% dari total nilai penjualan. Capaian ekspor tersebut juga meningkat 36,27% dibandingkan periode sama tahun lalu. (Bisnis)

Rugi ARTO Naik 15.17%

- Pada kuartal tiga 2018, PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) mencatatkan rugi tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp10,181 miliar atau memburuk dibanding periode yang sama tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp8,84 miliar.
- Penurunan kinerja juga terlihat dari pendapatan bunga perseroan sebesar Rp52,05 miliar atau turun dibandingkan akhir September 2017 yang tercatat sebesar Rp58,23 miliar. Sedangkan beban bunga sebesar Rp30,52 miliar atau turun dari periode sebelumnya (2017) yang tercatat sebesar Rp35,14 miliar.
- Pada tahun ini perseroan akan berfokus pada pertumbuhan dana berimbang yang disertai dengan akselerasi pertumbuhan kredit melalui pemilihan sektor pembiayaan yang tepat, dengan tujuan untuk memaksimalkan rentabilitas.
- Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung strategi tersebut adalah dengan melakukan inovasi produk dan program pemasaran yang mampu bersaing dengan situasi industri perbankan saat ini. (Okezone)

Pendapatan IPCC Naik 27.17%

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) membukukan pendapatan sebesar Rp383,8 miliar hingga periode yang berakhir pada 30 September 2018. Capaian tersebut meningkat 27,17% dibandingkan pendapatan perseroan pada periode sama tahun lalu (yoy) yang sebesar Rp301,78 miliar.
- Selain itu, perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp162,86 miliar atau terkerek 31,24% yoy. Beban keuangan perseroan pun naik 49,9% menjadi Rp7,43 miliar. Selain itu, beban pajak penghasilan tercatat meningkat 27% ke level Rp44,68 miliar.
- Pada semester II-2018, perseroan akan menuntaskan sejumlah kesepakatan (MoU) pengelolaan sejumlah terminal bongkar muat. Sebelumnya, IPCC berencana memperluas konsesi operasional dari saat ini seluas 31 hektare menjadi 89,5 hektare dalam lima tahun mendatang. Perluasan area tersebut dilakukan secara bertahap. Perluasan area tersebut dilakukan secara bertahap.
- Mulai semester II-2018, perseroan juga akan mulai mendapat limpahan dari PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai bagian dari perapihan zonasi yang dilakukan entitas induk yaitu Pelindo II. (Okezone)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.